

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS REKAM MEDIS  
TENTANG KODE DIAGNOSA PENYEBAB DASAR KEMATIAN  
BERDASARKAN ICD-10 DI RSUD TUGUREJO SEMARANG TAHUN  
2016**

**YANUAR DWI MADYO HARDONO**

(Pembimbing : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301321@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Penentuan kode penyebab dasar kematian merupakan salah satu fungsi yang penting dari unit kerja rekam medis yang membutuhkan ketelitian. Untuk menentukan kode, petugas harus memperhatikan prosedur atau aturan yang ditetapkan oleh WHO di dalam ICD-10. Dalam survey awal yang dilakukan penulis, dalam menentukan sebab dasar kematian (Underlying Cause Of Death) petugas coding hanya melihat diagnosa utama yang ada pada RM1 saja dan tidak melihat diagnosa yang tertulis dalam SMPK. Hal ini menyebabkan kode tidak tepat. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik, pengetahuan dan sikap petugas rekam medis tentang kode penyebab dasar kematian berdasarkan ICD-10 di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Populasi penelitian adalah 30 orang petugas rekam medis dan sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 14 orang. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik, sebesar 64,29% tidak pernah mendapatkan pelatihan koding. Semua berpendidikan terakhir DIII-RMIK dan ada 3 petugas yang melanjutkan S1. Masa kerja petugas rekam medis paling banyak dalam jangka waktu 6-10 tahun (57,14%). Persentase umur paling banyak berumur 36-40 tahun (50%). Sebagian besar petugas berjenis kelamin perempuan (78,57%). Pengetahuan petugas non koder tergolong baik dengan rata-rata nilai 94,55 sedangkan rata-rata nilai petugas koder 80. Sikap petugas koder sudah baik namun untuk sikap petugas non koder masih ada banyak keraguan untuk menjawab pernyataan.

Perlu adanya pelatihan koding khususnya tentang kode penyebab dasar kematian. Buku ICD-10 volume 1-3 tetap harus digunakan untuk mendapatkan kode yang akurat. Perlu dibuat Standar Operasional Prosedur dan sosialisasi tentang cara penentuan kode penyebab dasar kematian dan penyediaan tabel Medical Mortality Data System (MMDS) untuk membantu dalam penetapan kode penyebab dasar kematian.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kode Penyebab Dasar Kematian

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kode Penyebab Dasar Kematian

**ANALYSIS THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF MEDICAL  
RECORD OFFICER ABOUT CODE OF UNDERLYING CAUSE OF  
DEATH BASE ON ICD-10 IN REGIONAL PUBLIC HOSPITAL  
TUGUREJO SEMARANG YEAR 2016**

**YANUAR DWI MADYO HARDONO**

(Lecturer : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301321@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Determination code of underlying cause of death is one of the important functions of medical record unit that require precision. To determine the code, the officer must pay attention to the procedures or rules that set by the WHO in ICD-10. In a preliminary survey conducted by the author, in determined the underlying cause of death, coding officers only saw major diagnoses that existed at RM1 and did not see the diagnosis that written in SMPK. This caused an incorrect code.

This type of research was descriptive and cross sectional approach. The method used were observation and interviews. The study population were 30 medical record officers and sample were the officers who meet the criteria for a sample of 14 people.

The results based on the characteristics, 64.29% did not receive any coding training . All educated diploma of medical record and there were 3 officers who continued study on undergradute program. Most work experience of medical record officer within a period of 6-10 years (57.14%). Most age were 36-40 years old (50%). Most were female (78.57%). Knowledge of non coder officers classified as good with an average value of 94.55 while the average value of 80 for coder. The attitude of coder officer classified as good but for non coder officers there were still many doubts to answer the statement.

For that officers need training about the code of underlying cause of death. ICD-10 volumes 1-3 should be used to obtain accurate code. It should be made Standard Operating Procedure and socialization on how the code of underlying cause of death and the provision tables of Mortality Medical Data System (MMDS) to assist in determining the code of underlying cause of death.

Key word: Knowledge, Attitude, Code of Underlying cause of death

Keyword : Knowledge, Attitude, Code of Underlying cause of death